

ABSTRACT

An Integrated Model of Intensive Strategic Reading Instruction with Extensive Reading

Melyann Melani

The research was triggered by some problems found by the researcher during preliminary research. Most reading classes were still dominated by giving reading exercises to the students without teaching the students how to read or reading strategies. Students were expected to be good reader without providing them enough opportunity to read as an important element to be a good reader. Limited vocabulary, confusing complex sentences and paragraphs were problems that students mostly have that was assumed to be the cause of their poor reading ability.

The researcher attempted to help students to read better by conducting research and development by using 4-D model which consists of define, design, develop and disseminate. The product testing was carried out at the first semester students of English Department, IAIN Bukittinggi. The instruments used for this research were interviews, observation, questioner and test. The researcher asked several experts to validate the instrument to make sure that they were valid and reliable.

The research findings showed that (1) Lecturers were not teaching reading strategies to the students to help them to read better. This condition contradicts with the need of the students who are expected to read text book in English throughout their study. (2) The design of the prototype model of instruction that can help solve the problem is integrating intensive reading with explicit teaching of reading strategy with extensive reading as means of practicing reading. (3) The teaching model developed was classified as valid and reliable judging from the instrument as well as the products. (4) The teaching model developed was effective in helping the students to read with better comprehension.

ABSTRAK

Model Pengajaran Reading yang Mengintegrasikan Intensive Strategic Reading dengan Extensive Reading

Melyann Melani

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang ditemukan peneliti pada riset awal. Pengajaran Reading masih didominasi dengan pemberian latihan membaca didalam kelas tanpa dibarengi dengan upaya untuk mengajarkan cara atau strategi membaca. Siswa diharapkan untuk dapat membaca dengan lancar tanpa diberikan kegiatan membaca yang dapat membantu mereka untuk membaca dengan lancar. Keterbatasan kosa kata, kesulitan memahami kalimat yang kompleks dan paragraf menjadi masalah bagi siswa yang diasumsikan menyebabkan nilai membaca siswa sebagian besar masih dibawah KKM.

Peneliti perlu memecahkan masalah ini melalui penelitian riset dan pengembangan dengan model 4-D oleh Thiagarajan, dkk (1974) yakni dengan tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan pendiseminasian. Uji coba produk dilakukan pada mahasiswa semester satu pendidikan Bahasa Inggris IAIN Bukittinggi. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, ceklis observasi, angket dan test. Untuk menjamin keabsahan produk peneliti memvalidasi instrument tersebut kepada pakar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) dosen masih belum mengajarkan cara atau strategi membaca untuk membantu siswa membaca dengan lebih baik. Keadaan ini tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Bahasa Inggris yang dituntut untuk dapat membaca buku teks berbahasa Inggris selama studi mereka. (2) Rancangan model yang sesuai dengan kebutuhan tersebut yakni model pengajaran Reading yang mengintegrasikan Intensive Strategic reading dengan Extensive Reading. Model ini mengajarkan cara atau strategi membaca secara eksplisit dan memberikan peluang kepada siswa untuk menggunakan strategi tersebut dalam membaca dengan setting intensive reading (dalam kelas) dan extensive reading (luar kelas). (3) Model yang dikembangkan memiliki criteria valid, dan praktis jika dilihat dari segi instrument yang digunakan maupun produk yang dikembangkan. (4) Model pengajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa.